

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode studi deskriptif, yaitu metode yang diarahkan untuk memecahkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan apa adanya hasil penelitian. Hal ini didasarkan pendapat Bungin, (2010, hlm. 36) bahwa penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi. Analisis deskriptif dimaksudkan juga untuk memberikan informasi mengenai data yang diamati agar bermakna dan komunikatif, (Purwanto dan Sulistyastuti, 2007, hlm. 109).

Penelitian ini termasuk penelitian survey. Menurut Kerlinger dalam Akdon dan Hadi (2004, hlm. 91) penelitian survey merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil dengan mengkaji sampel yang dipilih dari populasi tersebut, sehingga menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Sedangkan menurut Sugiyono (2009, hlm. 12) Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah dan melakukan pengumpulan data dengan mengedarkan kuesioner atau angket.

B. Lokasi, Populasi dan Sampel 46

a. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di SMP Swasta se Kota Depok Jawa barat.

b. Populasi

Menurut Sugiyono (2007, hlm. 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sukardi (2007) menambahkan bahwasannya populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang ditinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Ia juga menambahkan bahwa populasi dapat berupa: guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dengan masyarakat.

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka yang menjadi populasi adalah seluruh SMP Swasta se-Kota Depok.

Tabel 3.3 Populasi Penelitian

NO	Nama Sekolah	Akreditasi A	Rata-rata nilai UN > 70	Prestasi
1	SMP AL-HASRA	A	√	√
2	SMP AL-ISLAM CIMANGGIS	B	√	√
3	SMP 20 MEI ROUDATUSAADAH	B	-	√
4	SMP AL-FARABI	B	√	√
5	SMP ARISTOS	B	-	√
6	SMP ARRAHMANIYAH	A	√	√
7	SMP ASH SHOLIHIN	A	√	√
8	SMP AVICENA CINERE	A	√	√
10	SMP BHAKTI JAYA	B	-	√
11	SMP BINA INSANI CENDEKIA	B	√	√
12	SMP BINA MULIA	A	√	√
13	SMP BINA SEJAHTERA	B	-	√
14	SMP BINA TAQWA	B	-	√
15	SMP BINTARA	B	√	√
16	SMP BRIGHTON JHS	A	√	√
17	SMP BUDI BHAKTI	B	√	√
18	SMP BUDI UTOMO	B	-	√
19	SMP CAKRA BUANA	B	√	√
20	SMP CIPTA INSAN MANDIRI	B	-	√
21	SMP CITRA BANGSA	B	-	√
22	SMP CITRA NEGARA	A	-	√
23	SMP DARUL ILMU	B	-	√

NO	Nama Sekolah	Akreditasi A	Rata-rata nilai UN > 70	Prestasi
24	SMP DARUL ULUM	B	√	√
25	SMP DARUN NI'MAH	B	-	√
26	SMP DHARMA PERTIWI	A	√	√
27	SMP DWI GUNA	B	√	√
28	SMP ENAM ENAM	B	-	-
29	SMP FAJAR PLUS	B	-	√
30	SMP FATAHILLAH	B	√	√
31	SMP GANESA SATRIA	A	√	√
32	SMP GELORA	A	√	√
33	SMP HARAPAN BANGSA	A	√	√
34	SMP HARAPAN MASSA	A	-	√
35	SMP HARJAMUKTI	B	√	√
36	SMP INTEGRAL HIDAYATULLAH	B	√	√
37	SMP ISLAM AL-ATTASIYAH	B	√	√
38	SMP ISLAM AL-HAMIDIYAH	B		√
39	SMP ISLAM AL-FALLAH PERIKANAN	B	-	-
40	SMP ISLAM AL-FALLAH RATUJAYA	B	√	-
41	SMP ISLAM AL-IHSAN	B	√	√
42	SMP ISLAM AL-MAARIF	B	√	√
43	SMP ISLAM AL-MUHAJIRIN	A	√	√

NO	Nama Sekolah	Akreditasi A	Rata-rata nilai UN > 70	Prestasi
44	SMP ISLAM AR-RIDHO	B	-	√
45	SMP ISLAM ARRILAH	B	√	-
46	SMP ISLAM ASSALAMAH	B	√	-
47	SMP ISLAM ATTAWABIN	B	-	√
48	SMP ISLAM CAKRA NUSANTARA	B	√	√
49	SMP ISLAM DIAN DIDAKTIKA	A	√	√
50	SMP ISLAM FITRAH AL-FIKRI	A	-	√
51	SMP ISLAM HIDAYATUL ATHFAL	B	-	√
52	SMP ISLAM HIDAYATUL INSAN	B	√	√
53	SMP ISLAM NURUL HAYAT	B	-	√
54	SMP ISLAM NURUSKHI	B	-	-
55	SMP ISLAMNUSANTARA	B	-	√
56	SMP ISLAM PLUS AZ - ZAHRA	A	-	√
57	SMP ISLAM RADEN FATTAH	A	-	√
58	SMP ISLAM SA'ID YUSUF	B	-	√
59	SMP ISLAM TAUFIQURAHMAN	B	-	√
60	SMP ISLAM TERPADU AL-	A	√	√

NO	Nama Sekolah	Akreditasi A	Rata-rata nilai UN > 70	Prestasi
	QALAM			
61	SMP ISLAM TERPADU AMEC	A	√	√
62	SMP ISLAM TERPADU MIFTAHUL ULUM	A	-	√
63	SMP ISLAM NURUL FIKRI	A	√	√
64	SMP ISLAM RAFLESIA	A	-	√
65	SMP ISLAM YAPKUM	B	-	-
66	SMP ISLAM YKS	B	√	√
67	SMP ISLAM ISLAMIYAH SAWANGAN	A	√	√
68	SMP ISLAM ISLAMIYAH SERUA	B	√	√
69	SMP IT AL-HARAKI	B	-	√
70	SMP IT ATTAUFIQ	A	√	√
71	SMP IT AT-QUDWAH	A	-	√
72	SMP IT DAARUL RAHMAN	B	√	√
73	SMP IT DARUL ABIDIN	B	√	√
74	SMP IT PONDOK DUTA	B	-	√
75	SMP IT ULUMUL QUR'AN	B	-	√
76	SMP IT UMUL QURO	A	-	√
77	SMP IT DARUL HIKAM	B	√	√
78	SMP IT PESANTREN NURURRAHMAN	A	√	√

NO	Nama Sekolah	Akreditasi A	Rata-rata nilai UN > 70	Prestasi
79	SMP KARYA BANGSA	B	-	√
80	SMP KASIH DEPOK	B	-	√
81	SMP KATOLIK PERMATA BUNDA	B	√	√
82	SMP KESUMA BANGSA	A	-	√
83	SMP KARISMA PRIMA	A	-	√
84	SMP KARYA PUTRA BANGA	B	-	√
86	SMP LAZUARDI	A	√	√
87	SMP MADINATUL QUR'AN	A	-	√
88	SMP MARDI YUANA	A	√	√
89	SMP MARIA CIMANGGIS	B	-	√
90	SMP MAWADDAH	B	-	-
91	SMP MIZAN	B	√	√
92	SMP MUHAMMADIYAH 4 DEPOK	B	-	√
93	SMP MUHAMMADIYAH CISALAK	B	-	√
94	SMP MUHAMMADIYAH 1 DEPOK	B	√	√
95	SMP MUHAMMADIYAH 19 DEPOK	B	-	√
96	SMP MUHAMMADIYAH 29 DEPOK	A	-	√

NO	Nama Sekolah	Akreditasi A	Rata-rata nilai UN > 70	Prestasi
97	SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK	B	√	√
98	SMP MULYA BHAKTI	B	-	-
99	SMP MUTIARA	B	-	√
100	SMP MUTIARA BANGSA	B	√	√
101	SMP PANMAS	A	-	√
102	SMP PELITA 1	B	√	√
103	SMP PELITA 2	B	√	
104	SMP PERINTIS	A	√	√
105	SMP PERJUANGAN DAN INFORMASI	B	-	√
106	SMP PERMATA	B	-	√
107	SMP PERMATA BUNDA	B	-	√
108	SMP PGRI 1 DEPOK	A	√	√
109	SMP PGRI 363 PONDOK PETIR	B	√	√
110	SMP PGRI CIMANGGIS	B	-	-
111	SMP PGRI DEPOK II TENGAH	B	-	-
112	SMP PGRI DEPOK JAYA	B	-	√
113	SMP PGRI KALIMULYA	B	√	√
114	SMP PONDOK DAUN	B	-	√
115	SMP PRIBADI	A	√	√
116	SMP PRISMA	A	√	√
117	SMP PSKD 6	A	√	√

NO	Nama Sekolah	Akreditasi A	Rata-rata nilai UN > 70	Prestasi
118	SMP PURNAMA	B	-	-
119	SMP PUSPITA	B	-	√
120	SMP PUTRA BANGSA	A	√	√
121	SMP RATUJAYA	B	√	√
122	SMP ROUDATUL FALLAH	B	√	-
123	SMP SANTA THERESIA	B	-	√
124	SMP SATRIA	B	-	-
125	SMP SEGAR CIMANGGIS	B	-	√
126	SMP SETIA NEGARA	A	√	√
127	SMP SILOAM	B	-	√
128	SMP SPRING FIELD	B	√	√
129	SMP TADIKA PERTIWI	B	√	√
130	SMP TARBIYAH ISLAMIYAH	B	-	√
131	SMP TARUNA BHAKTI	B	-	√
132	SMP THE INDONESIA NATURAL SCHOOL	A	√	√
133	SMPTRIGUNA	B	-	√
134	SMP TRITURA	B	√	√
135	SMP UMUM DALIAN	B	-	√
136	SMP UTAMA	B	-	√
137	SMP WIYATA BHAKTI	B	-	√
138	SMP YADIKA 12	A	-	√
139	SMP YAPAN INDONESIA	A	√	√

NO	Nama Sekolah	Akreditasi A	Rata-rata nilai UN > 70	Prestasi
140	SMP YAPEMRI	A	√	√
141	SMP YAPPA	B	-	-
142	SMP YASPEN TUGU IBU I	A	√	√
143	SMP YASPEN TUGU IBU II	B	-	√
144	SMP YKP CILODONG	B	-	√
145	SMP IT AL-HIKMAH	B	√	√
146	SMP K PERMATA BUNDA RENIJAYA	B	-	√

1) Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2007, hlm. 118). Melalui sampel ini sebagian dari populasi yang ada tersebut diambil datanya. Data yang terkumpul tersebut kemudian dianalisis. Hasil akhir penelitian yang didapatkan, kemudian digunakan untuk merefleksikan keadaan populasi yang ada (Sukardi, 2007, hlm. 54).

Arikunto (2010, hlm. 176) menjelaskan bahwa pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan kata lain sampel harus *prerrepresentatif*.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh sekolah SMP Swasta di Kota Depok yang telah di

stratifikasi berdasarkan akreditasi sekolah, rata-rata nilai UN dan prestasi sekolah., kenapa dilihat dari tiga hal tersebut karena dalam efektivitas sekolah ada beberapa dimensi ketiga hal tersebut termasuk dalam dimensi efektivitas sekolah.

Maka dari 146 sekolah yang telah distratifikasi diperoleh 33 sekolah sebagai sampel penelitian dengan mengambil seluruh guru dan kepala sekolah sebagai responden Sampel yang digunakan Penelitian ini menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*.

Tabel 3.4
Alokasi Proporsi Pengambilan Sampel Responden Terhadap Sekolah

No.	Nama Sekolah	Prestasi	Rata-rata nilai UN > 70	Akreditasi
1	SMP AL-HASRA	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 3 Tenis Meja O2SN Tingkat Nasional 2014/2015 • Juara 1 Taekwondo Tingkat Jabodetabek 2014/2015 • Juara 1 Speech Contest se-Bogor dan Depok 	√	A
2	SMP ARRAHMANIYAH	• Juara III Cerdas Cermat MIPA di	√	A

No.	Nama Sekolah	Prestasi	Rata-rata nilai UN > 70	Akreditasi
		SMAN 5 Depok 2015 <ul style="list-style-type: none"> • Juara 1 Lomba Pemilihan Da'I Muda Se-Jabodetabek di SMP IT Baitussalama 2014 • Juara 2 Lomba Cepat Tepat Se-Jabodetabek di SMP IT Baitussalama 2014 		
3	SMP CITRA NEGARA	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 2 Speech Contest se-Bogor dan Depok • Juara 2 debat ODNR tingkat Kota Depok 2015 • Juara 3 Tenis Meja O2SN Tingkat 	√	A

No.	Nama Sekolah	Prestasi	Rata-rata nilai UN > 70	Akreditasi
		Nasional 2014/2015		
4	SMP DHARMA PERTIWI	<ul style="list-style-type: none"> • Menyandang Sekolah Standar Nasional Sejak 2014 • Juara 1 lomba pidato B. Inggris dan B. Indonesia di LP3i di Kota Depok 2014 • Juara 2 lomba silat dan karate O2SN Kota Depok 2015 • Juara 2 debat ODNR tingkat Kota Depok 2015 - 	√	A
5	SMP GANESHA SATRIA	<ul style="list-style-type: none"> • Juara Umum Marching Band Tingkat Provinsi Jawa 	√	A

No.	Nama Sekolah	Prestasi	Rata-rata nilai UN > 70	Akreditasi
		Barat • Juara 2 LKBB di SMA 3 Depok Tahun 2013		
6	SMP GELORA	• Juara 1 LKBB di SMA 5 Depok tahun 2014 • Juara 2 LKBB se- Jabodetabek 2013 • Juara II Story Telling se-Depok, Mei 2013 di SMA IT Nurul Fikri	√	A
7	SMP HARAPAN BANGSA	• Juara 3 LKBB di SMA 5 Tingkat Bogor-Depok tahun 2014 • Juara II Lomba Puisi	√	A

No.	Nama Sekolah	Prestasi	Rata-rata nilai UN > 70	Akreditasi
		YPI – LPIA AI Muhajirin 2015		
8	SMP ISLAM DIAN DIDAKTIKA	<ul style="list-style-type: none"> • OSN Matematika (Tk. Depok) dan menjadi perwakilan dari kota deopak ke tingkat provinsi jawa barat 	√	A
9	SMPIT AL-QALAM	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 1 dan juara 2 SMA Negeri 3 ASSIC (<i>Three At Science and Social Competition</i>) • Kejuaraan Milo Cup Open International Championship • Kejuaraan prov INKAI Jawa Barat • Juara 1 Kontes 	√	A

No.	Nama Sekolah	Prestasi	Rata-rata nilai UN > 70	Akreditasi
		Robotic Tingkat Bogor dan Depok		
10	SMPIT AMEC	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 2 Lomba Tahfidz Al Quran Se-Jabodetabek di SMP IT Baitussalama 2014 • Juara 1 Lomba Pemilihan Da'I Muda Se-Jabodetabek di SMP IT Baitussalama 	√	A
11	SMPIT AT-TAUFIQ	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 2 Story telling Competition JHS English Teachers Assosiation Depok 2013 • Juara 1 lomba Ms. Power Point Tingkat 	√	A

No.	Nama Sekolah	Prestasi	Rata-rata nilai UN > 70	Akreditasi
		Kota Depok 2013 di Margo City <ul style="list-style-type: none"> • Juara 3 OSN Matematika Kota Depok 		
12	SMPIT NURRURAHMAN	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 2 lomba Tahfidz Qur'an se-Jakarta & Depok di Citra Cendekia. 21 – 24 November 2013 • Masuk Babak final perlombaan Matematika tingkat kota Depok. 28 – 29 Oktober 2013 • Juara 2 OLIMPIADE HUMANIORA NUSANTARA 2013 	√	A

No.	Nama Sekolah	Prestasi	Rata-rata nilai UN > 70	Akreditasi
		Se-Jawa. Di SMART Ekselensia Inndonesia, Bogor : 27 – 28 Pebruari 2013.		
13	SMP ISLAM NURUL FIKRI	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 3 OSN cabang atletik lompat jauh tingkat Kota Depok tahun 2015 • Medali emas Singapore and Asians Schools Math Competition 2015 • Juara 1 cabang renang 50 m gaya punggung dan cabang renang 100 m gaya bebas 	√	A

No.	Nama Sekolah	Prestasi	Rata-rata nilai UN > 70	Akreditasi
		O2SN Kota Depok 2014		
14	SMP ISLAMİYAH	<ul style="list-style-type: none"> • Juara I Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Renang Gaya Bebas tk. Kota Depok 2014 • Juara I Membaca Berita ber-Bahasa Sunda di SMAN 5 Depok 2013 • Juara I Story Telling di SMAN 5 Depok 	√	A
15	SMP MADINATUL QUR'AN	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 2 Lomba Puitisasi Al Quran Se-Jabodetabek di SMP 	√	A

No.	Nama Sekolah	Prestasi	Rata-rata nilai UN > 70	Akreditasi
		IT Baitussalama <ul style="list-style-type: none"> • Juara III Lomba MTQ di SMAN 1 Depok 2014 • Juara I Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Renang Gaya Kupu-kupu tk. Kota Depok 2013 		
16	SMP MARDIYUANA	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 2 Lomba Siswa Berprestasi Tingkat Kota Depok 2013 • Juara 1 dan 3 Lomba Bahasa Inggris Kategori Scrabble Universitas Bina Nusantara Jakarta 	√	A

No.	Nama Sekolah	Prestasi	Rata-rata nilai UN > 70	Akreditasi
		2014 • Juara 1 dan 3 Lomba Bahasa Inggris Kategori Spelling Bee Universitas Bina Nusantara Jakarta 2014 • Juara 2 dan 3 Lomba Pidato Bahasa Inggris SMA 3 Depok 2015		
17	SMP ISLAM AL-MUHAJIRIN	• Juara I Olimpiade Pengetahuan Umum JSIT Regional II 2013 • Juara I dan II Lomba Tahfizh se-Kota Depok 2014	√	A
18	SMP ISLAM AVICENNA	• Juara III Lomba Olimpiade Science	√	A

No.	Nama Sekolah	Prestasi	Rata-rata nilai UN > 70	Akreditasi
		and Math 2013 <ul style="list-style-type: none"> • Juara I kompetisi Speech Contest tingkat nasional 2013 • Juara III Lomba Lempar lembing O2SN, KONI Depok 2014 		
19	SMP PGRI 1 DEPOK	<ul style="list-style-type: none"> • Meraih mendali emas cabang karate O2SN Kota Depok 2013 • Meraih mendali perunggu cabang karate O2SN Kota Depok 2013 	√	A
20	SMP PERINTIS	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 3 kebersihan lingkungan sekolah tingkat kota Depok 	√	A

No.	Nama Sekolah	Prestasi	Rata-rata nilai UN > 70	Akreditasi
		2014 <ul style="list-style-type: none"> • Juara 2 Cerdas Cermat IPA di SMA 3 Depok 		
21	SMP PRIBADI	<ul style="list-style-type: none"> • Meraih medali emas matematika dalam Olimpiade Sains nasional (OSN) 2013 • Meraih medali Perak OSN tingkat SMP bidang Fisika 2014 • Meraih medali Perunggu OSN tingkat SMP Bidang Matematika 2014 	√	A

No.	Nama Sekolah	Prestasi	Rata-rata nilai UN > 70	Akreditasi
		<ul style="list-style-type: none"> • peraih medali Perak dalam ajang di ajang International Junior Science Olympiad (IJSO) 2014 di Mendoza, Argentina. tingkat SMP 2014 		
22	SMP PRISMA	<ul style="list-style-type: none"> • Juara Harapan 1 LKBB di SMAN 5 Depok 2014 • Juara 3 Cerdas Cermat di SMAN 3 Depok 2013 • Juara 2 LKBB di SMAN 2 Depok 	√	A
23	SMP PUTRA BANGSA	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 2 kebersihan lingkungan sekolah 	√	A

No.	Nama Sekolah	Prestasi	Rata-rata nilai UN > 70	Akreditasi
		tingkat kota Depok 2014 <ul style="list-style-type: none"> • Juara 3 menulis cerpen di SMAN 2 Depok • Juara 3 LKBB di SMAN 3 Depok 2014 		
24	SMP SETIA NEGARA	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 1 kebersihan lingkungan sekolah tingkat kota Depok 2014 • Juara 3 LKBB di SMA 3 Depok Tingkat Jabodetabek 	√	A
25	SMP THE INDONESIAN NATURAL SCHOOL	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 1 Taekwondo Tingkat Jabodetabek 2014/2015 • Juara 3 tenis meja 	√	A

No.	Nama Sekolah	Prestasi	Rata-rata nilai UN > 70	Akreditasi
		<p>O2SN Kota Depok 2013</p> <ul style="list-style-type: none"> • Juara 1 Speech Contest se-Bogor dan Depok • Juara 1 lomba silat dan karate O2SN Kota Depok 2015 		
26	SMP YADIKA 12	<ul style="list-style-type: none"> • Medali Perak Taekwondo tkm nasional Tahun 2011 • Juara 2 kreatifitas seni jambore pramuka tahun 2014 • Juara harapan 2 tari FLS2N tahun 2014 	√	A
27	SMP YAPAN INDONESIA	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 2 Olimpiade Olahraga Siswa 	√	A

No.	Nama Sekolah	Prestasi	Rata-rata nilai UN > 70	Akreditasi
		Nasional (O2SN) Renang Gaya Dada tk. Kota Depok 2014 <ul style="list-style-type: none"> • Meraih medali perunggu Taekwondo tkm nasional tahun 2013 		
28	SMP YAPEMRI	<ul style="list-style-type: none"> • Juara I Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Renang Gaya Kupu-kupu tk. Kota Depok. • Juara I Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Renang Gaya Dada tk. Kota Depok. • Juara Harapan 1 	√	A

No.	Nama Sekolah	Prestasi	Rata-rata nilai UN > 70	Akreditasi
		Kebersihan Lingkungan Sekolah Tingkat Kota Depok		
29	SMP YASPEN TUGU IBU 1	<ul style="list-style-type: none"> • Juara 3 Cerdas Cermat Tingkat Kota Depok di SMAN 5 Depok 2013 • Juara 2 Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Renang Gaya Kupu-kupu tk. Kota Depok 	√	A

Sampel menurut Sugiyono (2013, hlm. 63) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel dalam penelitian ini melalui dua tahapan, yaitu:

- a) Mencari jumlah sampel keseluruhan dari total populasi.

Pada tahapan ini peneliti menggunakan teknik *random sampling*. Hal ini didasarkan pada pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama (Arikunto, 2010, hlm. 177). Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Issac & Michael (Sugiyono, 2013, hlm. 68) sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S	=	Jumlah Sampel
λ^2	=	Chi Kuadrat (5% = 3,841)
N	=	Jumlah Populasi
P	=	Peluang Benar (0,5)
Q	=	Peluang Salah (0,5)
D	=	Perbedaan antara rata-rata (0,05)

Berdasarkan rumus di atas, maka proses penarikan sampel keseluruhan

dapat dilihat seperti berikut ini:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} = \frac{3,841 \times 805 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 (805 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S = 260$$

Dari perhitungan di atas maka diperoleh jumlah sampel keseluruhan sebesar 263 responden.

b) Mencari jumlah sampel pada masing-masing Sekolah

Setelah memperoleh jumlah sampel keseluruhan seperti langkah di atas, maka tahapan selanjutnya adalah mencari jumlah sampel pada masing-masing sekolah. Pada tahapan ini peneliti menggunakan teknik *proportional sampling*.

Adapun sampel proposional menurut Arikunto (2010, hlm. 182) yaitu:

Teknik pengambilan sampel proporsi atau sampelimbangan ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah. Ada kalanya banyaknya subjek yang terdapat pada setiap strata atau setiap wilayah tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah.

Adapun rumus yang digunakan adalah dengan mengutip pendapat Sugiyono (2013, hlm. 68) yaitu sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = Ukuran sampel yang harus diambil dari stratum ke-i

N_i = Ukuran stratum ke-i

N = Ukuran populasi

d^2 = Ukuran sampel keseluruhan yang dialokasikan

Dari rumus di atas maka rincian perhitungan sampel setiap sekolah dapat

dilihat seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.5
Jumlah Sampel Sekolah Menengah Pertama Swasta yang ada di Kota Depok

No	Nama Sekolah	$N_i : N \times n$	Responden
1	SMP AL-HASRA	24 : 805 X 260	8
2	SMP ARRAHMANYAH	52 : 805 X 260	17
3	SMP CITRA NEGARA	38 : 805 X 260	12
4	SMP DHARMA PERTIWI	36 : 805 X 260	12

No	Nama Sekolah	$N_i : N \times n$	Responden
5	SMP GANESHA SATRIA	24 : 805 X 260	8
6	SMP GELORA	26 : 805 X 260	8
7	SMP HARAPAN BANGSA	20 : 805 X 260	6
8	SMP ISLAM DIAN DIDAKTIKA	26 : 805 X 260	8
9	SMPIT AL-QALAM	23 : 805 X 260	7
10	SMPIT AMEC	15 : 805 X 260	5
11	SMPIT AT-TAUFIQ	27 : 805 X 260	9
12	SMPIT NURRURAHMAN	26 : 805 X 260	8
13	SMP ISLAM NURUL FIKRI	27 : 805 X 260	9
14	SMP ISLAMIIYAH	34 : 805 X 260	11
15	SMP MADINATUL QUR'AN	15 : 805 X 260	5
16	SMP MARDIYUANA	26 : 805 X 260	8
17	SMP ISLAM AL-MUHAJIRIN	25 : 805 X 260	8
18	SMP ISLAM AVICENNA	26 : 805 X 260	8
19	SMP PGRI 1 DEPOK	42 : 805 X 260	14
20	SMP PERINTIS	36 : 805 X 260	12
21	SMP PRIBADI	23 : 805 X 260	7
22	SMP PRISMA	25 : 805 X 260	8
23	SMP PUTRA BANGSA	24 : 805 X 260	8
24	SMP SETIA NEGARA	32 : 805 X 260	10
25	SMP THE INDONESIAN NATURAL SCHOOL	18 : 805 X 260	6

No	Nama Sekolah	$N_i : N \times n$	Responden
26	SMP YADIKA 12	32 : 805 X 260	10
27	SMP YAPAN INDONESIA	25 : 805 X 260	8
28	SMP YAPEMRI	23 : 805 X 260	7
29	SMP YASPEN TUGU IBU 1	35 : 805 X 260	13
Total			260

C. Operasionalisasi Penelitian

1. Definisi Operasional

a. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah

Perilaku kepemimpinan adalah pola perilaku yang dimiliki oleh kepala sekolah yaitu perilaku konsiderasi dan struktur inisiasi untuk mempengaruhi anggota sekolah agar visi dan misi sekolah tercapai.

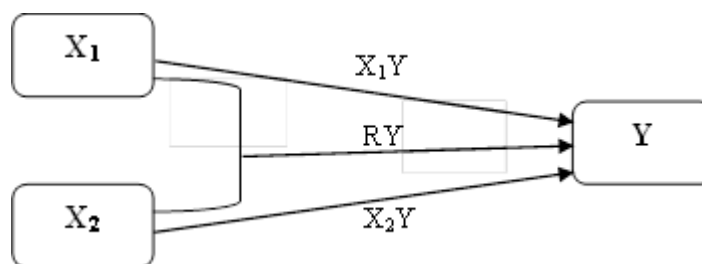
b. Iklim Sekolah

Iklim sekolah adalah cara mempengaruhi interaksi antar warga sekolah baik kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan siswa yang membuat warga sekolah tersebut merasa nyaman sehingga dapat melaksanakan tugasnya masing-masing secara efektif sehingga memberikan kontribusi yang positif.

c. Efektivitas Sekolah

Efektivitas Sekolah adalah upaya pemberdayaan komponen-komponen sekolah secara optimal dan menetapkan keberhasilan pada elemen input pendukung (*supporting input*), kondisi yang memungkinkan (*enabling condition*), iklim yang kondusif (*school climate*), proses belajar mengajar (*teaching-learning process*), prestasi (*output*) dan *outcome*.

2. Operasional Variabel Penelitian



Gambar 3.4
Operasional Variabel Penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan menggali informasi terkait data dari permasalahan yang diteliti. Dari data yang terkumpul diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang ada. Oleh karena itu ketepatan dalam menggunakan teknik pengumpulan data sangat menentukan tingkat kepercayaan dari hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data sangat tergantung pada variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data tidak langsung dengan mengadakan komunikasi dengan subjek penelitian melalui perantara angket atau kuesioner dengan menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban. Angket

merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010, hlm. 162).

Dalam penelitian ini, yang menjadi unit analisisnya adalah SMP Swasta di Kota Depok. Sedangkan yang menjadi respondennya adalah Guru dan Kepala Sekolah dari masing-masing sekolah. Oleh karena itu daftar pertanyaan diajukan kepada Guru dan Kepala Sekolah yang dijadikan sebagai subjek penelitian yang menyangkut perilaku kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah dan efektivitas Sekolah Menengah Pertama Swasta di Kota Depok.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang di buat dalam penelitian ini dirumuskan melalui dua tahap, yaitu: 1) perumusan instrumen, 2) uji coba instrumen. Penjelasan ke dua tahapan tersebut dapat dipahami seperti berikut ini:

1. Perumusan Instrumen Penelitian

Dalam perumusan instrumen, penulis berpedoman pada ruang lingkup variabel-variabel yang diteliti. Angket sebagai instrumen dalam penelitian ini mencangkup angket tentang perilaku kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah dan efektivitas sekolah di setiap Sekolah Menengah Pertama yang ada di Kota Depok.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perumusan instrumen adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan variabel-variabel, indikator, sub indikator dan nomor item setiap butir-butir angket yang tertuang dalam kisi-kisi instrumen penelitian, seperti yang terdapat pada tabel 3.6.
 - b. Menyusun pernyataan-pernyataan yang dianggap menggambarkan permasalahan yang sedang diteliti.
 - c. Menetapkan alternatif jawaban dengan menggunakan skala *likert* dalam bentuk daftar *check list* (✓) dengan lima alternatif jawaban dari sangat mendekati sampai dengan sangat tidak mendekati kondisi riil yang terjadi yaitu dengan rentang skor 1-5 (Riduwan, 2011, hlm. 13).
- a. Efektivitas Sekolah (Y)

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen variabel Efektivitas Sekolah (Y)

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor item soal
Efektivitas Sekolah (Y) adalah sekolah yang menetapkan keberhasilan pada elemen	1. Dukungan input	a. Dukungan orang tua dan masyarakat yang tinggi.	1, 2, 3, 4
		b. Lingkungan belajar yang sehat.	5

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor item soal
supporting input (input pendukung), enabling condition (kondisi yang memungkinkan), iklim sekolah yang kondusif, dan proses belajar mengajar yang berkualitas (Scheerens, 2000). Efektivitas sekolah pada dasarnya memajukan tingkat		c. Dukungan yang efektif dari sistem pendidikan.	6, 7
		d. Kelengkapan buku dan sumber belajar.	8, 9
	2. <i>Enabling conditions</i>	a. Kepemimpinan yang efektif.	10, 11, 12
		b. Tenaga guru yang professional.	13, 14
		c. Waktu di sekolah yang lama.	15
	3. Iklim Sekolah	a. Harapan siswa yang tinggi	16, 17
		b. Sikap guru yang hangat.	18

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor item soal
kesesuaian antara hasil yang dicapai (achievement atau observed outputs) dengan hasil yang diharapkan (objective, target, intended output) sebagaimana telah ditetapkan.. efektivitas sekolah dasarnya menunjukkan kesesuaian antara hasil yang dicapai berupa		c. Adanya keteraturan dan kedisiplinan.	19, 20
		d. Kurikulum yang terorganisasi.	20, 21
		e. Sistem reward dan insentif bagi siswa dan guru.	23, 24
	4. Proses Belajar Mengajar	a. Strategi mengajar yang bervariasi.	25
		b. Pekerjaan rumah yang sering juga disertai penilaian dan umpan balik yang sering.	26
	5. Output	a. Standar	27

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor item soal
achievements atau observed outputs dengan hasil yang diharapkan berupa objectives, target, intended outputs sebagaimana telah ditetapkan. Abin dalam Supardi (2013:11)	(prestasi)	kelulusan telah direncanakan sekolah.	
		b. Prestasi akademik yang telah dicapai tahun terakhir.	28
		c. Prestasi non-akademik tahun terakhir.	29
	6. <i>Outcome</i> (Benefit)	a. Persentase melanjutkan studi ke jenjang SMA.	30
		b. Persentase serapan lulusan oleh SMA unggulan.	31

b. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)

Tabel 3.7
Kisi-kisi Instrumen variabel Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah
(X_1)

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor item soal
Perilaku kepemimpinan kepala sekolah merupakan upaya untuk mendayagunakan segala sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan sekolah. (Asep Suryana, 2013:46). Koonts dalam	1. <i>Initiating Structure</i> (berorientasi terhadap tugas)	a. Kepala sekolah mensosialisasikan tujuan sekolah dengan jelas.	1, 2, 3
		b. Kepala sekolah mengawasi aktivitas guru sesuai dengan tujuan sekolah.	4, 5
		c. Kepala sekolah menetapkan kriteria keberhasilan sekolah.	6, 7, 8
		d. Pola komunikasi antara kepala sekolah dan guru bersifat tegas.	9, 10
		e. Kepala sekolah	11, 12

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor item soal
Wahdjosumidjo(2013:103) bahwa perilaku kepemimpinan kepala sekolah merupakan pengaruh, seni atau proses mempengaruhi orang lain, sehingga mereka dengan penuh kemauan berusaha kearah tercapainya tujuan organisasi.		memperlihatkan perannya sebagai seorang pemimpin.	
		f. Kepala sekolah berkomitmen tinggi terhadap keberhasilan guru dalam menyelesaikan tugasnya.	13, 14, 15, 16, 17
		g. Kepala sekolah focus pada target dan hasil akhir pencapaian sekolah.	18, 19, 20
	h. <i>Consideration</i> (Berorientasi terhadap orang	a. Kepala sekolah menunjukkan persahabatan, saling percaya, rasa hormat, dan kehangatan dengan para guru.	21, 22, 23
		b. kepala sekolah mendukung komunikasi terbuka dengan para guru.	24, 25, 26
		c. Kepala sekolah mendukung	27, 28, 29

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor item soal
		partisipasi para guru dan anggota organisasi sekolah lainnya dalam setiap pengambilan keputusan.	
		d. kepala sekolah memberikan dukungan kepada guru untuk segenap pekerjaan mereka.	30, 31, 32, 33
		e. Kepala sekolah fokus pada penciptaan hubungan kerja yang hangat dan fleksibel	34, 35, 36

c. Iklim Sekolah (X_2)

Tabel 3.8
Kisi-kisi Instrumen Variabel Iklim Sekolah (X_2)

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor item soal
Renato Tagiuri	1.Kondisi	a. Tersedianya	1, 2, 3

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor item soal
(Owens, 1992: 140 – 141) menyatakan bahwa iklim organisasi sekolah adalah ‘karakteristik dari keseluruhan lingkungan sekolah yang meliputi: lingkungan fisik (ecology), lingkungan sosial (milieu), sistem sosial (social system) dan budaya (culture)’” Suharsaputra (2010:79) menyatakan bahwa Iklim sekolah pada	lingkungan fisik sekolah	sarana dan prasarana sekolah yang memadai.	
		b. Kepala sekolah peduli terhadap ketersediaan fasilitas sekolah.	4, 5
		c. Kebersihan lingkungan sekolah.	6
	2. Kondisi lingkungan Sosial sekolah	a. Adanya dukungan kepala sekolah dalam menjalankan tugas.	7, 8, 9
		b. Adanya dukungan dari	10, 11, 12

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor item soal
<p>dasarnya memberikan gambaran tentang aspek lingkungan sekolah yang menjadi tempat bagi mereka yang terlibat di dalamnya untuk bekerja sesuai dengan tugas dan peran dari masing-masing anggotanya.</p> <p>Lingkungan tersebut dapat berbentuk fisik ataupun lingkungan psikologis atau sosial.</p>		rekan sesama guru.	
		c. Pembagian tugas di sekolah.	13, 14, 15, 16, 17
		d. Adanya kepercayaan kepala sekolah terhadap tugas para guru.	18, 19
		e. Pengawasan dan kedisiplinan dalam bekerja.	20, 21, 22
		f. Pola komunikasi diantara guru.	23, 24, 25

d. Uji Coba Instrumen Penelitian

a. Validitas

Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010, hlm. 137).

Untuk mengukur tingkat kevalidan sebuah instrumen menurut Wibowo (2012, hlm. 35), adalah “valid tidaknya alat ukur bergantung pada mampu tidaknya alat pengukur tersebut memperoleh tujuan yang hendak diukur”.

Mengetahui validitas setiap butir item angket atau alat pengukur data, penulis menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *pearson* dengan bantuan program SPSS 17.0 *For Windows*. Adapun rumus *Product Moment* yang digunakan adalah sebagai berikut:

Pengujian validitas instrumen dapat dihitung melalui rumus dibawah ini,

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

ΣXY = Jumlah perkalian X dan Y

ΣX = Jumlah skor tiap butir

ΣY = Jumlah skor total

ΣX^2 = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

ΣY^2 = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Kriteria yang digunakan untuk menentukan suatu instrumen itu valid atau tidak, menggunakan distribusi (tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($dk=n-2=33-2=31$) sehingga diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,355$. Adapun kaidah yang digunakan adalah apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} atau nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} , maka item tersebut dikatakan valid.

Berdasarkan perhitungan hasil uji coba angket yang telah dilakukan, maka validitas setiap item untuk semua variabel diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

No Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil	Keputusan
1.	0.373	0.355	Valid	Digunakan
2.	0.445	0.355	Valid	Digunakan
3.	0.409	0.355	Valid	Digunakan
4.	0.467	0.355	Valid	Digunakan
5.	0.440	0.355	Valid	Digunakan
6.	0.400	0.355	Valid	Digunakan
7.	0.380	0.355	Valid	Digunakan
8.	0.451	0.355	Valid	Digunakan
9.	0.497	0.355	Valid	Digunakan
10.	0.500	0.355	Valid	Digunakan

No Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil	Keputusan
11.	0.453	0.355	Valid	Digunakan
12.	0.397	0.355	Valid	Digunakan
13.	0.472	0.355	Valid	Digunakan
14.	0.532	0.355	Valid	Digunakan
15.	0.460	0.355	Valid	Digunakan
16.	0.402	0.355	Valid	Digunakan
17.	0.434	0.355	Valid	Digunakan
18.	0.426	0.355	Valid	Digunakan
19.	0.528	0.355	Valid	Digunakan
20.	0.562	0.355	Valid	Digunakan
21.	0.551	0.355	Valid	Digunakan
22.	0.508	0.355	Valid	Digunakan
23.	0.390	0.355	Valid	Digunakan
24.	0.329	0.355	Tidak Valid	Diperbaiki
25.	0.334	0.355	Tidak Valid	Diperbaiki
26.	0.436	0.355	Valid	Digunakan
27.	0.467	0.355	Valid	Digunakan
28.	0.335	0.355	Tidak Valid	Diperbaiki
29.	0.406	0.355	Valid	Digunakan
30.	0.507	0.355	Valid	Digunakan

No Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil	Keputusan
31.	0.405	0.355	Valid	Digunakan

Tabel 3.10

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X1

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil	Keputusan
1.	0.686	0.355	Valid	Digunakan
2.	0.665	0.355	Valid	Digunakan
3.	0.626	0.355	Valid	Digunakan
4.	0.661	0.355	Valid	Digunakan
5.	0.479	0.355	Valid	Digunakan
6.	0.559	0.355	Valid	Digunakan
7.	0.709	0.355	Valid	Digunakan
8.	0.614	0.355	Valid	Digunakan
9.	0.487	0.355	Valid	Digunakan
10.	0.531	0.355	Valid	Digunakan
11.	0.637	0.355	Valid	Digunakan
12.	0.662	0.355	Valid	Digunakan
13.	0.592	0.355	Valid	Digunakan
14.	0.573	0.355	Valid	Digunakan
15.	0.574	0.355	Valid	Digunakan

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil	Keputusan
16.	0.543	0.355	Valid	Digunakan
17.	0.559	0.355	Valid	Digunakan
18.	0.576	0.355	Valid	Digunakan
19.	0.638	0.355	Valid	Digunakan
20.	0.591	0.355	Valid	Digunakan
21.	0.530	0.355	Valid	Digunakan
22.	0.564	0.355	Valid	Digunakan
23.	0.686	0.355	Valid	Digunakan
24.	0.635	0.355	Valid	Digunakan
25.	0.626	0.355	Valid	Digunakan
26.	0.568	0.355	Valid	Digunakan
27.	0.406	0.355	Valid	Digunakan
28.	0.557	0.355	Valid	Digunakan
29.	0.616	0.355	Valid	Digunakan
30.	0.677	0.355	Valid	Digunakan
31.	0.646	0.355	Valid	Digunakan
32.	0.669	0.355	Valid	Digunakan
33.	0.516	0.355	Valid	Digunakan
34.	0.550	0.355	Valid	Digunakan
35.	0.682	0.355	Valid	Digunakan

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil	Keputusan
36.	0.601	0.355	Valid	Digunakan

Tabel 3.11

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X2

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil	Keputusan
1.	0.430	0.355	Valid	Digunakan
2.	0.650	0.355	Valid	Digunakan
3.	0.659	0.355	Valid	Digunakan
4.	0.532	0.355	Valid	Digunakan
5.	0.515	0.355	Valid	Digunakan
6.	0.567	0.355	Valid	Digunakan
7.	0.660	0.355	Valid	Digunakan
8.	0.360	0.355	Valid	Digunakan
9.	0.358	0.355	Valid	Digunakan
10.	0.504	0.355	Valid	Digunakan
11.	0.307	0.355	Tidak Valid	Diperbaiki
12.	0.458	0.355	Valid	Digunakan
13.	0.486	0.355	Valid	Digunakan
14.	0.539	0.355	Valid	Digunakan
15.	0.529	0.355	Valid	Digunakan

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil	Keputusan
16.	0.428	0.355	Valid	Digunakan
17.	0.548	0.355	Valid	Digunakan
18.	0.574	0.355	Valid	Digunakan
19.	0.512	0.355	Valid	Digunakan
20.	0.389	0.355	Valid	Digunakan
21.	0.461	0.355	Valid	Digunakan
22.	0.499	0.355	Valid	Digunakan
23.	0.575	0.355	Valid	Digunakan
24.	0.517	0.355	Valid	Digunakan
25.	0.555	0.355	Valid	Digunakan

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur”. Sebagaimana yang diungkapkan Cohen (2007, hlm. 146) “*a reliable instrument for a piece of research will yield similar data from similar respondents over time*”.

Untuk mengukur reliabilitas sebuah instrumen, penelitian ini menggunakan metode *Guttman Split-Half Coefficient* dengan ketentuan jika $\alpha \geq 0,60$ maka instrumen tersebut dikatakan reliabel (Wibowo, 2012, hlm. 53). Pengolahan data menggunakan bantuan komputerisasi dengan program SPSS 17.0 *For Windows*.

Adapun hasil yang diperoleh dari uji coba angket untuk masing-masing variabel dapat dilihat seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.12
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

	Value	,821
Cronbach's Alpha	Part 1 N of Items	16 ^a
	Value	,817
Cronbach's Alpha	Part 2 N of Items	15 ^b
	Value	,817
	Total N of Items	31
	Correlation Between Forms	,743
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length	,853
	Unequal Length	,853
	Guttman Split-Half Coefficient	,853

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai *Guttman Split-Half Coefficient* yaitu $0,853 > 0,60$. Dengan demikian disimpulkan bahwa item pernyataan pada variabel Efektivitas Sekolah (Y) reliabel.

Tabel 3.13
Hasil Reliabilitas Variabel X₁

	Value	,912
	Part 1	
	N of	18 ^a
	Items	
Cronbach's Alpha	Value	,908
	Part 2	
	N of	18 ^b
	Items	
	Total N of Items	36
Correlation Between Forms		,926
Spearman-Brown	Equal Length	,962
Coefficient	Unequal Length	,962
Guttman Split-Half Coefficient		,962

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai *Guttman Split-Half Coefficient* yaitu $0,962 > 0,60$. Dengan demikian disimpulkan bahwa item pernyataan pada variabel Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) reliabel.

Tabel 3.14
Hasil Reliabilitas Variabel X₂

	Value	,837
Cronbach's Alpha	Part 1	
	N of Items	13 ^a
	Value	,841
Cronbach's Alpha	Part 2	
	N of Items	12 ^b
	Total N of Items	25
Correlation Between Forms		,724
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length	,840
	Unequal Length	,840
Guttman Split-Half Coefficient		,834

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai *Guttman Split-Half Coefficient* yaitu $0,834 > 0,60$. Dengan demikian disimpulkan bahwa item pernyataan pada variabel iklim sekolah (X₂) reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Deskriptif

Untuk menggambarkan rata-rata kecenderungan jawaban responden untuk masing-masing variabel, maka perlu dilakukan analisis data deskriptif. Analisis data deskriptif dilakukan untuk mengetahui penafsiran skor tertinggi dan terendah untuk setiap variabel. Untuk menganalisis data deskriptif, peneliti menggunakan teknik WMS (*Weighted Means Scored*) dari Furqon (2011, hlm. 42) dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

- X = Skor rata-rata yang dicari
- $\sum X$ = Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)
- N = Jumlah responden

Hasil perhitungan dijadikan sebagai pedoman untuk menentukan gambaran umum rata-rata masing-masing variabel. Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan tabel kategori dan penafsiran (Riduwan, 2010, hlm. 15) seperti di bawah ini:

Tabel 3.15
Tabel Konsultasi Hasil WMS

Skor	Kategori			
	Y	X ₁	X ₂	
4,21 - 5,00	Sangat Tinggi	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Tinggi
3,41 - 4,20	Tinggi	Baik	Baik	Tinggi
2,61 - 3,40	Sedang	Cukup	Cukup	Sedang

1,81 - 2,60	Rendah	Kurang Baik	Kurang Baik	Rendah
1,00 - 1,80	Sangat Rendah	Sangat Kurang Baik	Sangat Kurang Baik	Sangat Rendah

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Data yang mengandung data ekstrim biasanya tidak memenuhi asumsi normalitas. Jika sebaran data mengikuti sebaran normal, maka populasi dari data sampel itu diambil akan berdistribusi normal dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis parametrik

Untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, maka digunakan uji *Chi Kuadrat* dan *Normal Q-Q Plot*. Ketika data berdistribusi normal, sebaran datanya akan berada disekitar garis diagonal pada Normal Q-Q Plot, yaitu dari kiri bawah ke kanan atas. Uji Chi Kuadrat dengan menggunakan rumus Ridwan (2013, hlm. 132) sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_o}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

f_e = Frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Sedangkan untuk mencari f_e digunakan rumus:

$$f_e = \frac{(\sum fk \times \sum fb)}{\sum T}$$

Keterangan :

f_e = Frekuensi yang diharapkan (frekuensi

$\sum fk$ = Jumlah frekuensi pada kolom

$\sum fb$ = Jumlah frekuensi pada kolom

$\sum T$ = jumlah keseluruhan baris atau kolom

Kaidah keputusan: jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ artinya distribusi tidak normal, namun jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ data berdistribusi normal. Adapun hasil uji coba data variabel X_1 , X_2 , dan Y dapat dilihat pada tabel 3.16 dibawah ini.

Tabel 3.16
Hasil Uji Coba Normalitas Variabel Y , X_1 , dan X_2

	Variabel_X 1	Variabel_X 2	Variabel_ Y
Chi-Square	140,197 ^a	103,491 ^b	115,170 ^c
Df	53	37	38
Asymp. Sig.	,000	,000	,000

Dari hasil uji coba tersebut didapatkan nilai X^2_{hitung} (**Asymp.Sig.**) variabel efektivitas sekolah (0,000), perilaku kepemimpinan kepala sekolah (0,000), dan iklim sekolah (0,000) $\leq X^2_{tabel}$ (0,05). Hal ini mengandung arti bahwa data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel-variabel yang diteliti apakah berbentuk linieritas. Maksudnya

apakah garis regresi antar *dependent variable* dan *independent variable* membentuk garis linier atau tidak. Jika tidak linier maka analisis regresi tidak bisa dilanjutkan (Sugiyono, 2008, hlm. 265).

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputerisasi (SPSS 17.0). Suatu data dikatakan linier jika nilai *Sig. Linierity* < 0.05 (Wibowo, 2012, hlm. 73). Hasil uji linieritas data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1) Uji Linieritas Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah (X₁) terhadap Efektifitas Sekolah (Y)

Hasil uji linieritas pemanfaatan fasilitas belajar terhadap mutu layanan akademik Program Studi diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 3.17
Uji Linieritas Variabel X₁ – Y

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	393,711	1	393,711	33,381	,000 ^b
Residual	318,452	27	11,795		
Total	712,163	28			

a. Dependent Variable: Variabel_Y

b. Predictors: (Constant), Variabel_X1

Terlihat dari tabel di atas nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000, ini berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel perilaku kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap efektifitas sekolah (Y) bersifat linier

2) Uji Linieritas Iklim Sekolah (X_2) terhadap Efektivitas Sekolah (Y)

Hasil uji linieritas iklim sekolah terhadap efektifitas sekolah diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 3.18
Uji Linieritas Variabel $X_2 - Y$

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	310,632	1	310,632	20,888	,000 ^b
Residual	401,531	27	14,872		
Total	712,163	28			

a. Dependent Variable: Variabel_Y

b. Predictors: (Constant), Variabel_X2

Terlihat dari tabel di atas nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000, ini berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan

bahwa hubungan variabel iklim sekolah (X_2) terhadap efektivitas sekolah (Y) bersifat linier.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak. Adapun hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh signifikan antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah.
- b. Terdapat pengaruh signifikan antara iklim sekolah terhadap efektivitas sekolah.
- c. Terdapat pengaruh signifikan antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap efektivitas sekolah.

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui derajat pengaruh antar variabel. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2006, hlm. 188) yang menjelaskan bahwa “teknik analisis korelasional ialah teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih”. Analisis korelasi bisa dilakukan dengan menggunakan analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel X_1 (perilaku kepemimpinan kepala sekolah) terhadap Y (efektivitas sekolah), X_2 (iklim sekolah) terhadap Y (efektivitas sekolah), X_1 (perilaku kepemimpinan kepala sekolah) dan X_2 (iklim sekolah) terhadap Y (efektivitas sekolah).

Untuk menafsirkan hasil koefisien korelasi yang diperoleh, peneliti menggunakan pendapat Arikunto (2013, hlm. 319) seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.19
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 - 1,000	Sangat Kuat
0,600 - 0,800	Kuat
0,400 - 0,600	Cukup
0,200 - 0,400	Lemah
0,000 - 0,200	Sangat Lemah

1) Analisis Korelasi Parsial (individual)

Analisis korelasi parsial dilakukan untuk melihat derajat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen ($X_1 - Y$) atau ($X_2 - Y$). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis korelasi parsial ini adalah sebagai berikut:

a) Analisis persamaan regresi

Analisis persamaan regresi dilakukan adalah untuk melihat perubahan yang terjadi pada variabel dependen (Y) atas keberadaan variabel independen (X). Untuk menganalisis secara parsial penelitian ini menggunakan rumus regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

- Y = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan
 X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
 = Nilai konstanta harga Y jika X=0
 A
 b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y (Hartono, 2008, hlm. 178).

Untuk mencari nilai a dan b, dapat menggunakan rumus di bawah ini:

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{N}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

b) Analisis koefisien korelasi

Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk melihat derajat pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk menentukan kategori besaran korelasi yang terjadi, maka tabel 3.20 di atas menjadi acuan dalam penelitian ini.

c) Analisis koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi yang diberikan variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y. Adapun rumus yang digunakan menurut Riduwan (2010, hlm. 228), adalah sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Koefisien determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien korelasi

d) Analisis signifikansi

Analisis signifikansi dilakukan untuk menguji apakah pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) signifikan atau tidak. Untuk menguji signifikansi tersebut, secara parsial penelitian ini menggunakan analisis *t-test*, dengan ketentuan:

Apabila:

$t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti signifikan

$t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti tidak signifikan

2) Analisis Korelasi Simultan (bersama-sama)

Analisis korelasi simultan (bersama-sama) dilakukan untuk melihat derajat pengaruh secara bersama-sama antara dua variabel independen terhadap variabel dependen ($X_1, X_2 - Y$). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis korelasi simultan ini adalah sebagai berikut:

a) Analisis persamaan regresi

Analisis persamaan regresi dilakukan adalah untuk melihat perubahan yang terjadi pada variabel dependen (Y) atas keberadaan variabel independen (X). Untuk menganalisis secara simultan penelitian ini menggunakan rumus regresi berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Keterangan:

- Y = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan
 A = Konstanta
 b₁ = Koefisien regresi independen 1
 b₂ = Koefisien regresi independen 2
 X₁ = Nilai variabel independen 1
 X₂ = Nilai variabel independen 1 (Hartono, 2008, hlm. 178).

Untuk mencari nilai b₁, b₂, dan a dapat menggunakan rumus di bawah ini:

$$b_1 = \frac{(\sum x_{2^2})(\sum x_{1y}) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_{2y})}{(\sum x_{1^2})(\sum x_{2^2}) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_{2^2})(\sum x_{2y}) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_{2y})}{(\sum x_{1^2})(\sum x_{2^2}) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

b) Analisis koefisien korelasi

Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk melihat derajat pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam menentukan kategori besaran korelasi yang terjadi, maka tabel 3.20 di atas menjadi acuan dalam penelitian ini.

c) Analisis koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi yang diberikan variabel X₁ dan X₂ terhadap variabel Y. Adapun rumus yang digunakan menurut Riduwan (2010, hlm. 228), adalah sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Koefisien Determinasi yang dicari

r² = Koefisien Korelasi

d) Analisis signifikansi

Analisis signifikansi dilakukan untuk menguji apakah pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) signifikan atau tidak. Untuk menguji signifikansi tersebut, secara simultan penelitian ini menggunakan uji F, dengan ketentuan:

Apabila:

$F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti signifikan

$F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti tidak signifikan

atau:

Nilai Signifikansi $< 0,05$, berarti signifikan

Nilai Signifikansi $> 0,05$, berarti tidak signifikan

Teknik pengolahan data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif.

Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel perilaku kepemimpinan kepala sekolah (X_1), iklim sekolah (X_2), efektivitas sekolah (Y) dengan cara menghitung rata-rata masing-masing variabel penelitian.